

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Obat merupakan salah satu sarana yang digunakan dalam mempercepat kesembuhan pasien. Obat akan mempunyai efek terapi jika digunakan dalam dosis terapeutik, namun jika digunakan tidak pada dosis terapeutik akan menghasilkan efek toksik. Oleh karena itu, obat yang digunakan harus memenuhi persyaratan khasiat (*efficacy*), keamanan (*safety*), dan mutu (*quality*) dalam dosis yang digunakan untuk tujuan pengobatan. Obat yang bermutu, aman, dan efektif tersebut dihasilkan melalui proses penerapan CPOB (Cara Pembuatan Obat yang Baik) seperti yang telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 43/Menkes/SK/II/1988 tentang Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dan Keputusan Direktur Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan Departemen Kesehatan Republik Indonesia No. 05410/A/SK/XII/1989 tentang Petunjuk Operasional Penerapan CPOB sebagai pedoman kerja bagi seluruh industri farmasi di Indonesia.

Industri farmasi adalah salah satu sarana pelayanan kesehatan yang melakukan kegiatan pembuatan obat mulai dari formulasi, produksi, analisa, penyimpanan dan distribusi obat berdasarkan pada CPOB yang bertujuan untuk menjamin obat dibuat secara konsisten, memenuhi persyaratan yang ditetapkan dan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Dalam menerapkan CPOB, dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, berkompeten dan profesional di bidangnya, salah satunya yaitu profesi apoteker.

Apoteker memegang peranan penting dalam penerapan setiap aspek yang tertera dalam CPOB, oleh karena itu seorang calon apoteker wajib memahami CPOB sebagai pedoman saat memasuki dunia kerja. Selain itu,

apoteker perlu mendapatkan pembekalan wawasan dan pengalaman praktis mengenai industri farmasi, yaitu dengan melalui praktek kerja profesi. Untuk itu, Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya bekerja sama dengan PT. SOHO yang terletak di jalan Pulogadung No. 6, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta. Praktek kerja profesi apoteker ini dilaksanakan mulai 3 Oktober – 25 november 2011, untuk memperdalam ilmu pengetahuan, memperluas wawasan, serta memperoleh pengalaman dan keterampilan di industri farmasi terutama dalam hal penerapan CPOB dengan melihat langsung semua kegiatan di industri farmasi tersebut.

## **1.2. Tujuan**

Tujuan pelaksanaan Praktek Kerja Profesi (PKP) di industri farmasi PT. SOHO adalah:

1. Mahasiswa calon apoteker mempunyai gambaran tentang peran, fungsi, posisi dan tanggungjawab secara praktis dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
2. Mahasiswa calon apoteker juga dapat mengetahui dan memahami penerapan prinsip-prinsip CPOB secara langsung di industri farmasi
3. Mahasiswa calon apoteker memiliki gambaran nyata tentang permasalahan kefarmasian di industri farmasi.

## **1.3. Manfaat Praktek Kerja Profesi**

Manfaat Praktek Kerja Profesi (PKP) Apoteker di industrifarmasi PT. SOHO adalah:

1. Bagi industri farmasi tempat PKP dapat memperoleh masukan berupa saran yang sesuai dengan perkembangan ilmu kefarmasian sehingga dapat melaksanakan proses produksi yang lebih optimal dan ekonomis sehingga dapat menghasilkan produk yang aman, bermutu, efektif dan *acceptable*.

2. Bagi calon apoteker yang melaksanakan PKP dapat memperoleh pengalaman praktis dan pengetahuan mengenai tugas dan tanggung-jawabnya dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi yang berpedoman pada CPOB.